# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 DIALEK KANSAI

Menurut DC Palter dan Kaoru Horiuchi dalam Jansen (2008) menyatakan, wilayah Kinki terdiri atas dua kota (Fu), yaitu Osaka dan Kyoto beserta lima prefektur (ken), yaitu Hyogo, Mie, Nara, Shiga, dan Wakayama. Sementara meskipun kata "Kansai" lebih sering digunakan daripada "Kinki", definisi "Kansai" sendiri itu kurang jelas. Secara resminya, Kansai itu sama dengan Kinki, tapi dalam penggunaannya, Kansai hanya mencakup wilayah Kyoto, Osaka, Kobe.

Dalam bahasa Jepang selain *hyoujungo* adapula dialek atau *hougen* disetiap wilayahnya, salah satunya adalah wilayah Kansai. Dalam dialek Kansai memiliki beberapa perbedaan dengan *hyoujungo*, dalam dialek Kansai kosakata, aksen, dan intonasinya berbeda dengan bahasa Jepang standar atau *hyoujungo*. Menurut DC Palter dan Kaoru Horiuchi dalam Rahmawati dan Aryanto (2015) menyatakan, kosakata-kosakata khusus juga dimiliki oleh dialek Osaka yang tidak digunakan oleh daerah lain apalagi di Tokyo, salah satu contoh yang paling terkenal adalah kata *aho* yang berarti bodoh. Kata tersebut hanya digunakan di daerah Kansai termasuk Osaka. Digunakan untuk mengatakan sumpah serapah

yang cukup kuat tetapi sifatnya halus dan diucapkan dengan cara yang menyenangkan.

Berikut adalah ciri-ciri yang menonjol dalam dialek Kansai menurut Prabowo (2010 : ix) :

1) Pemendekkan kosakata. Mereka sering sekali dalam memendekkan kosakata, contohnya :

   a). 違う=ちゃう

   *Chigau = chau*

   Beda

2) Penggantian bunyi "*masen*" atau *"nai"* dalam bahasa Jepang standar menjadi "*mahen*" atau *"hen"* dalam *kansai-ben,* contohnya :

   b). 行けません=行けまへん

   *Ikema**s**en= ikema**h**en*

   Ngga bisa pergi

3) Penggantian bunyi *shuujoshi* dalam bahasa Jepang standar ke dalam dialek Kansai :

   c). です/ーだ berubah menjadi ーや

   d). ではない/ーじゃない/ berubah menjadi ーやない

   e). だったら berubah menjadi ーやったら

   f). だろう berubah menjadi ーやろ

   g). 日本人ではありません/日本人じゃない=日本人やない

*Nihonjin dewa arimasen/ nihonjin janai = nihonjin yanai*

Bukan orang Jepang.

4) Akhiran bunyi panjang kadang dipendekkan, contohnya :

h). 行こう=行こ

*Ikou = Iko*

Yuk pergi

5) Sedangkan akhiran berbunyi pendek malah dipanjangkan, contohnya :

i). 木=木一

*Ki=Kii*

Pohon

6) Perubahan tata bahasa dalam bahasa Jepang standar ke dalam dialek Kansai :

j). なんだ= やねん

k). あほなんだ=あほやねん

*Aho nanda = aho yanen*

Bodoh

l). ～ている= ～てんねん

m). 何をしている？=何してんねん

*Nani wo shite iru? = nani shitennen*

Sedang apa?

7) Perubahan kosakata dalam bahasa Jepang standar ke dialek Kansai :

n). ございます=さん

o). おはようございます=おはようさん

*ohayou gozaimasu = ohayou san*

selamat pagi

Contoh perubahan Verba pada kata 食べる、買う、する、来る (*Taberu, Kau, Suru, Kuru).* (*http:kansaiben.com)*

| Kata | 食べる | | 買う | |
|---|---|---|---|---|
| | Tokyo | Kansai | Tokyo | Kansai |
| Tidak Lampau | 食べる | 食べる | 買う | 買う |
| Bentuk Negative | 食べない | 食べへん | 買わない | 買わへん (Kyoto) 買えへん (Osaka) |
| Bentuk Lampau | 食べた | 食べた | 買った | こうた |
| Bentuk Lampau Negative | 食べなかった | 食べへんかった | 買わなかった | 買わへん買った |
| Bentuk seandainya | 食べれば：食べたら | 食べたら | 買えば：買ったら | こうたら |

| Kata | する | | 来る | |
|---|---|---|---|---|
| | Tokyo | Kansai | Tokyo | Kansai |
| Tidak Lampau | する | する | 来る | 来る |
| Bentuk Negative | しない | しいひん：せえへん | こない | きいひん：こうへん |
| Bentuk Lampau | した | した | 来た | 来た |
| Bentuk Lampau Negative | しなかった | しいひんかった：せえへんかった | こなかった | きいひんかった：こうへんかった |
| Bentuk seandainya | すれば：したら | したら | くれば：きたら | きたら |

Perubahan bentuk Nomina dan Adjektif (Na). Contoh kata 雨だ (*Ame da*).

(*http:kansaiben.com)*

| | Tokyo | Kansai |
|---|---|---|
| Bentuk Lampau<br>(Imperfective) | 雨だ | 雨や |
| Bentuk Negative | 雨じゃない | 雨やあらへん<br>雨やない<br>雨（と）ちゃう |
| Bentuk Lampau<br>(Perfective) | 雨だった | 雨やった |
| Bentuk Negative Lampau | 雨じゃなかった | 雨やあらへんかった<br>雨やなかった<br>雨（と）ちごた<br>雨（と）ちゃうかった |
| Kondisi | 雨なら：雨であれば：<br>雨だったら | 雨やったら |
| Tentative | 雨だろう | 雨やろ |

## 2.2 TEORI DANJO ATAU GENDER

Danjo terdiri dari kanji yang menunjukkan pria (男) dan (女) yang menunjukkan wanita. Dalam ilmu sosiolinguistik bahasa dapat dilihat dari perbedaan gender atau jenis kelamin. Seperti yang dikatakan oleh Nakao dalam Dahidi dan Sudjianto (2012:208) di dalam bahasa Jepang wanita sering menghilangkan bunyi silabel [i] dan [ra] seperti pada kata *'iyadawa'* [jadawa] dan kata *'wakaranai'* [wakannai]. Lalu dari beberapa hasil penelitian para ahli dapat diketahui bahwa wanita lebih banyak menggunakan *keigo* daripada pria (Dahidi dan Sudjianto, 2012).

Perbedaan bahasa pria dan wanita di Jepang dapat dibedakan dari beberapa aspek. Seperti yang dikatakan oleh Dahidi dan Sudjianto (2012) perbedaan kedua variasi bahasa ini dapat diamati dari aspek-aspek kebahasaan seperti pemakaian ragam bahasa hormat (*keigo*), partikel yang dipakai di akhir kalimat (*shuujoshi*), pronomina persona (*ninshoo daimeishi*), interjeksi (*kandooshi*), dan sebagainya.

*1) Daimeishi*

*Daimeishi* adalah kata-kata yang menunjukkan sesuatu secara langsung tanpa menyebutkan nama orang, benda, barang, perkara, arah, tempat, dan sebagainya (Dahidi dan Sudjianto, 2012:160). *Daimeishi* dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

a). *Ninshoo daimeishi* (pronomina persona), kata-kata yang digunakan untuk menunjuk orang baik pembicara maupun lawan bicara. Contohnya : *watakushi, watashi, ore, boku, omae, kimi, kisama, watashitachi,* dan lain-lain

a. *Shiji daimeishi* (pronomina penunjuk), kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan benda, barang, arah, tempat, dan sebagainya. Contohnya : *kore, korera, koko, kochira, are, dore, doko, asoko, soko,* dan lain-lain.

## 2.3 PENGERTIAN MANGA

*Manga* adalah sebutan untuk komik yang berasal dari Jepang. Tidak seperti komik pada umumnya, *manga* biasanya dibaca dari kanan ke kiri sesuai dengan huruf kanji Jepang. *Manga* kini telah berkembang luas, tidak hanya populer dikalangan anak muda Jepang saja tetapi sudah berkembang ke berbagai negara salah satunya adalah negara Indonesia. *Manga* atau komik identik dengan sebuah buku bacaan anak-anak, tetapi di Indonesia sendiri *manga* tidak hanya menjadi bacaan anak-anak, remaja bahkan orang dewasa pun masih membaca *manga*. Sebagian besar remaja Indonesia lebih menyukai *manga* dibandingkan komik Amerika ataupun negara lainnya, karena *manga* memiliki sebuah karakter tokoh yang terkesan imut, cantik, berwajah asia, sedangkan komik amerika

biasanya terkesan lebih realistis, dan keras. *Manga* memiliki beberapa genre atau jenis atau aliran, yaitu :

a). *Shoujo*

*Shoujo* merupakan *manga* untuk anak perempuan, biasanya memiliki jalan cerita yang romantis, pertemanan, atau yang memiliki hubungan antar tokoh, dan sangat jarang peperangan.

b). *Shonen*

*Shonen* merupakan *manga* untuk anak laki-laki, biasanya memiliki jalan cerita action, petualangan, fantasy. Tidak sedikit pula anak perempuan yang menyukai jenis *manga* ini.

c). *Seinen*

*Seinen* sendiri ditujukan untuk remaja lelaki, karena biasanya memiliki jalan cerita yang mengandung unsur kekerasan dan brutal.

d). *Josei*

*Josei* adalah jenis *manga* yang ditujukan untuk para remaja perempuan maupun ibu muda.

e). *Hentai*

*Hentai* adalah jenis *manga* yang mengandung unsur pornografi dan adegan seksual.

f). *Ecchi*

*Ecchi* adalah jenis *manga* yang mengandung konten sedikit vulgar. Tetapi tidak mengandung adegan seksual.

g). *Jidaigeki*

*Jidaigeki* adalah jenis manga yang mengandung unsur sejarah di dalamnya. Seperti halnya dengan *Shonen*, *manga* jenis ini mengandung unsur peperangan, dan perkelahian namun pada masa lampau.

h). *Meccha*

*Meccha* adalah jenis *manga* yang memiliki tokoh robot raksasa atau super canggih yang bertempur untuk menyelamatkan bumi dari ancaman-ancaman tertentu.

i). *Bishoujo*

*Bishoujo* adalah jenis *manga* yang hampir semua karakter (biasanya anak perempuan atau binatang) yang dibuat lebih imut, contohnya seperti Hello kitty dan Hamtaro.

j). *Bishonen*

*Bishonen* adalah jenis *manga* yang memiliki karakter laki-laki yang "cantik", menghilangkan sisi maskulin dan meningkatkan sisi feminim, contohnya seperti Peach Girl dan Princess Princess.

k). *Shoujo Ai/Yuri*

*Shoujo Ai/ Yuri* adalah jenis *manga* yang menceritakan percintaan sesama jenis. Jenis ini menceritakan hubungan percintaan sesama perempuan.

l). *Shonen Ai/Yaoi*

*Shonen Ai/Yaoi* adalah jenis *manga* yang menceritakan percintaan sesama jenis, hubungan sesama laki-laki.

m). *Harem*

*Harem* adalah jenis *manga* yang berupa tokoh laki-laki yang dikelilingi oleh banyak perempuan.

n). *Doujinshi*

Doujinshi adalah jenis *manga* yang dibuat oleh para fans, memiliki alur cerita yang berbeda dengan aslinya. Biasanya *manga* ini didapat secara langsung atau dijual sendiri di toko doujinshi.

### 2.3.1 MANGA DETECTIVE CONAN

Detective conan adalah salah satu *manga* yang populer di Jepang. *Manga* karya Aoyama Gosho ini memiliki alur cerita *adventure mistery comedy romance*. *Manga* ini dipublikasikan pada tahun 1994 di sebuah majalah mingguan *Shonen Sunday* yang terbit di Jepang. *Manga* Detective conan

kemudian diadaptasi ke dalam serial *anime* dan *movie*. Di Indonesia komiknya pun sudah terbit sampai 83 volume, serial *anime* nya mencapai lebih dari 720 episode, 12 *OVA*, dan 19 *movie*.

*Manga* ini Bercerita tentang seorang detektif SMA terkenal yang bernama Shinichi Kudo, memiliki seorang ayah penulis novel cerita detektif ternama di dunia. Shinichi Kudo berhasil memecahkan berbagai macam kasus yang rumit dengan kemampuan analisisnya yang luar biasa. Suatu hari, saat Shinichi berkencan dengan Ran Mouri, teman semasa kecilnya, ia menyaksikan sebuah transaksi mencurigakan yang dilakukan oleh orang-orang berjubah hitam. Untuk membungkamnya, orang-orang berjubah hitam tersebut meminumkan racun pada Shinichi. Racun tersebut membuat tubuhnya semakin mengecil, seperti anak berusia tujuh tahun.

Demi menyembunyikan identitasnya dan mencari tahu tentang organisasi orang berjubah hitam tersebut, Shinichi pun tinggal bersama Ran Mouri dan ayahnya yang seorang detektif swasta tidak terkenal. Walaupun tubuhnya mengecil tetapi otaknya tetap genius. Demi mendapatkan info tentang orang-orang berjubah hitam tersebut, Shinichi memecahkan kasus dengan cara membius Kogoro Mouri dan meniru suara Kogoro Mouri dengan sebuah alat buatan Profesor Agasa, sehingga membuat Kogoro Mouri menjadi detektif yang terkenal.

Shinichi bersekolah di SD teitan sebagai murid kelas 1 SD dengan memakai nama samaran Conan Edogawa. Di SD tersebut Conan memiliki 3 teman yaitu Genta, Mitsuhiko, dan Ayumi, mereka membentuk sebuah grup detektif cilik.

Suatu hari, ketika Heiji Hattori salah satu sahabat baru shinichi Kudo sekaligus detektif SMA terkenal dari Barat yang mengetahui identitas asli Conan datang ke Tokyo untuk menyelesaikan suatu kasus. Tiba-tiba Kazuha teman sejak kecil Heiji Hattori yang sedang membeli kare di sebuah restoran terjebak dalam restoran tersebut karena telah terjadi pembunuhan. Sera Masumi yaitu teman baru Ran Mouri, menantang Heiji dan Kudo untuk bertanding siapa yang berhasil memecahkan kasus dalam restoran tersebut berarti dia adalah detektif terhebat, Heijipun langsung menerima tantangan dari Sera.

Setelah kasus dalam restoran tersebut selesai, Heiji menjelaskan kepada Mouri, Ran, Conan, dan Sera tentang kedatangannya ke Tokyo. Heiji menerima surat dari pak Wakamatsu teman ibu Heiji yang seharusnya sudah meninggal satu bulan lalu. Dalam surat tersebut menjelaskan bahwa pak Wakamatsu ingin bertemu dengan Heiji di rumahnya yang berada di Osaka, dalam surat tersebut di sertakan pula kunci rumahnya. Heiji curiga surat tersebut bukan ditulis oleh pak Wakamatsu tetapi ditulis oleh sang pembunuh pak Wakamatsu. Karena rumah yang di Osaka akan dibongkar, maka Heiji datang ke Tokyo untuk bertemu dengan istri pak Wakamatsu. Ketika Heiji

berkunjung ke rumah pak Wakamatsu yang di Tokyo, Kasuspun mulai berdatangan.

## 2.5 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang ditulis oleh Denni (2012) yang meneliti tentang logat kansai yang diucapkan oleh Hattori Heiji ketika memerintah seseorang. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif analisis dengan sumber data yakni komik Detective Conan jilid 28,29, dan 31.

Penelitian yang ditulis oleh Denni dapat disimpulkan bahwa sebuah kalimat perintah yang terdapat unsur "paksaan" terhadap lawan bicara bisa menjadi "kuat" atau "lemah" dapat dilihat dari kalimat tersebut menggunakan bentuk *renyoukei* yaitu perubahan bentuk verba yang mencakup bentuk sopan (bentuk *masu*), bentuk sambung (bentuk *te*), dan bentuk lampau (bentuk *ta*) atau bentuk *meireikei* yaitu perubahan ke dalam bentuk perintah. Dapat di lihat dari situasi terhadap lawan bicara. Dapat disimpulkan jika di dalam kalimat perintah tersebut terdapat bentuk *renyoukei* maka unsur paksaannya menjadi lemah, dan jika dalam kalimat perintah terdapat bentuk *meireikei* maka unsur paksaannya menjadi kuat. Selain dua hal tersebut, hubungan antara pembicara dan lawan bicarapun mempengaruhi seseorang dalam menggunakan bentuk perintah.

Contohnya jika seorang anak berbicara kepada ibunya maka anak akan menggunakan bahasa sopan karena lawan bicaranya adalah orang tuanya.

Setelah penulis membaca penelitian tersebut, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berhubungan dengan dialek Kansai. Karena penelitian sebelumnya yang menjadi objek penelitian adalah Heiji Hattori dan Kazuha dalam komik Detective Conan, penulis juga ingin meneliti dari objek yang sama. Namun penulis ingin meneliti penggunaan dialek Kansai yang digunakan oleh Heiji dan Kazuha, kemudian apakah dalam dialek Kansai ada perbedaan bahasa pria dan wanita.